

**NILAI-NILAI KONSELING ISLAM DALAM  
LAGU “JANGAN MENYERAH” D’MASIV**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
dalam Bimbingan dan Penyuluhan Islam



Oleh:

**MOH. KHABIBI**  
**NIM. 3517112**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN PENYULUHAN ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2024**

**NILAI-NILAI KONSELING ISLAM DALAM  
LAGU “JANGAN MENYERAH” D’MASIV**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
dalam Bimbingan dan Penyuluhan Islam



Oleh :

**MOH. KHABIBI**  
**NIM. 3517112**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN PENYULUHAN ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2024**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Moh. Khabibi  
NIM : 3517112  
Program Studi : Bimbingan Penyuluhan Islam  
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“NILAI-NILAI KONSELING ISLAM DALAM LAGU ‘JANGAN MENYERAH’ D’MASIV”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 25 Maret 2024

Yang Menyatakan,



**Moh. Khabibi**  
**NIM. 3517112**

## NOTA PEMBIMBING

**Dr. Amat Zuhri, M.Ag**

**Wiradesa RT.05/RW.02 Wiradesa, Kabupaten Pekalongan**

Lamp : 4 (Empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Saudara Moh. Khabibi

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q Ketua Prodi Bimbingan Penyuluhan Islam

di-

### **PEKALONGAN**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : MOH. KHABIBI

NIM : 3517112

Judul : **NILAI-NILAI KONSELING ISLAM DALAM LAGU  
"JANGAN MENYERAH" D'MASIV**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 14 Maret 2024

Pembimbing,



**Dr. Amat Zuhri, M.Ag**  
**NIP. 197204042001121001**



## PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri  
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara:

Nama : **MOH. KHABIBI**  
NIM : **3517112**  
Judul Skripsi : **NILAI-NILAI KONSELING ISLAM DALAM LAGU**  
**“JANGAN MENYERAH” D’MASIV**

yang telah diujikan pada Hari Selasa, 2 April 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam.

Dewan Penguji

**Penguji I**

**Izza Himawanti, M.Si**  
**NIP. 198812112019032006**

**Penguji II**

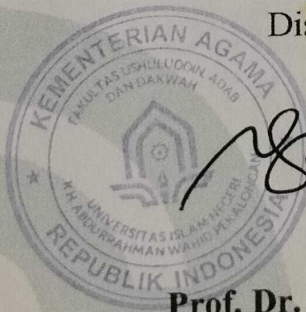
**Annisa Mutohharoh, M.Psi**  
**NIP. 199106022023212033**

Pekalongan, 24 Juni 2024

Disahkan Oleh

**Dekan**

**Prof. Dr. H. Sam'ani, M.Ag**  
**NIP. 197305051999031002**



## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan adalah sistem transliterasi Arab latin berdasarkan SKB Menteri Agama dan Menteri P&K RI No. 158/1987 dan No. 0543 b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	-	tidak dilambangkan
ب	Bā	B	-
ت	Tā	T	-
ث	Śā	S	s (dengan titik di atasnya)
ج	Jīm	J	-
ح	Hā	H	h (dengan titik di bawahnya)
خ	Khā	Kh	-
د	Dal	D	-
ذ	Żal	Z	z (dengan titik di atasnya)
ر	Rā	R	-
ز	Zai	Z	-
س	Sīn	S	-
ش	Syīn	Sy	-
ص	Şād	Ş	s (dengan titik di bawahnya)
ض	Dād	D	d (dengan titik di bawahnya)
ط	Ṭā	T	t (dengan titik di bawahnya)
ظ	Zā	Z	z (dengan titik di bawahnya)
ع	‘Ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	-
ف	Fā	F	-
ق	Qāf	Q	-
ك	Kāf	K	-
ل	Lām	L	-
م	Mīm	M	-
ن	Nūn	N	-
و	Wāwu	W	-
ه	Hā	H	-
ء	Hamzah	’	apostrof, tetapi lambang ini tidak dipergunakan di awal kata
ي	Yā	Y	-

## B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap, termasuk tanda *syaddah*, ditulis rangkap.

Contoh: أحمدية ditulis *Ahmadiyyah*

## C. Tā Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis h, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia, seperti salat, zakat, dan sebagainya.

Contoh: جماعة ditulis *jamā'ah*

2. Bila dihidupkan ditulis t Contoh: كرامة الأولياء ditulis *karāmatul-auliyā'*

## D. Vokal Pendek

Fathah ditulis a, kasrah ditulis i, dan dammah ditulis u

## E. Vokal Panjang

A panjang ditulis ā, i panjang ditulis ī, dan u panjang ditulis ū, masing-masing dengan tanda hubung ( - ) di atasnya.

## F. Vokal Rangkap

Fathah + yā tanpa dua titik yang dimatikan ditulis ai

Fathah + wāwu mati ditulis au

## G. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof ( ' )

Contoh: أنتم ditulis *a'antum* مؤنث ditulis *mu'annaś*

## H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis *al-* Contoh: القرآن ditulis *Al-Qura'ān*
2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, huruf 1 diganti dengan huruf syamsiyyah yang mengikutinya. Contoh: الشيعة ditulis *asy-Syī'ah*

## I. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan EYD

## J. Kata dalam rangkaian frasa atau kalimat

1. Ditulis kata per kata, atau
2. Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dalam rangkaian tersebut.

Contoh: شيخ الإسلام ditulis *Syaikh al-Islām* atau *Syakhul-Islām*

## PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur dan penghargaan, persembahkan skripsi ini untuk:

1. Untuk diri sendiri, yang tak pernah berhenti berjuang, yang terus mencari jalan meski rintangan datang bertubi-tubi, terima kasih telah mempertahankan semangat dan kegigihan.
2. Untuk keluarga tercinta, yang selalu memberikan dukungan tanpa syarat, doa tanpa henti, dan cinta yang tak terbatas. Kalian adalah tiang yang kokoh dalam setiap langkahku.
3. Untuk teman-teman seangkatan, yang bersama-sama mengarungi samudra ilmu pengetahuan, berbagi tawa dan tangis, saling menguatkan dalam setiap tantangan. Bersama-sama, kita telah melewati berbagai rintangan dan suka cita dalam perjalanan ini.
4. Kepada Beasiswa PPA dan Beasiswa Baznas Jateng, yang telah memberikan kesempatan berharga ini. Terima kasih atas kepercayaan dan dukungan finansial yang memungkinkan saya menyelesaikan pendidikan ini dengan baik. Semoga beasiswa ini dapat terus memberikan manfaat bagi banyak mahasiswa lainnya.
5. Semua pihak yang telah mendukung dan membantu terselesainya skripsi. Tanpa kalian semua, pencapaian ini tidak akan pernah terwujud. Semua doa, dukungan, dan bantuan kalian telah menjadi energi dan motivasi bagi saya.

Semoga persembahan ini menjadi wujud kecil penghargaan saya kepada setiap individu yang telah berperan dalam perjalanan ini.



## MOTTO

Jangan nyerah!  
Nggak penasaran apa yang menantimu dimasa depan?

Jika kamu tidak sanggup menahan lelahnya belajar maka kamu harus sanggup menahan perihnya kebodohan

~Imam Syafi'i



## ABSTRAK

**Khabibi, Moh. 2024. Nilai-Nilai Konseling Islam dalam Lagu “Jangan Menyerah” d’Masiv. Skripsi Program Studi Bimbingan dan Penyuluhan Islam Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah. Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dr. Amat Zuhri, M.Ag.**

Kata Kunci: *Nilai-Nilai Konseling Islam, Lagu Jangan Menyerah d’Masiv.*

Musik dalam Islam sering jadi polemik, beberapa ulama melarang karena dianggap merusak spiritualitas dan menggoda pada perbuatan dosa. Namun, ada juga suara positif yang mengakui adanya potensi positif dalam musik, terutama dalam konseling. Lagu dapat dimanfaatkan dalam Islam untuk menyampaikan pesan konseling dengan cara yang menyenangkan. Lagu "Jangan Menyerah" dari d'Masiv mencerminkan nilai-nilai konseling Islam, mengajarkan kesabaran, tawakal, dan penerimaan diri. Lirik ini bisa menjadi sumber inspirasi dan semangat, serta panduan dalam kaitan konseling Islam.

Skripsi ini mengulas permasalahan terkait makna dan nilai-nilai konseling Islam dalam lirik lagu "Jangan Menyerah" karya d'Masiv. Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh pemahaman mendalam tentang pesan-pesan yang disampaikan oleh lagu tersebut, serta mengetahui bagaimana nilai-nilai konseling Islam dapat diaplikasikan dalam lirik lagu. Kegunaan penelitian ini untuk memahami dan menganalisis makna serta nilai-nilai konseling Islam dalam lirik lagu "Jangan Menyerah" karya d'Masiv.

Jenis penelitian ini adalah penelitian pustaka (*library research*). Peneliti menggunakan pendekatan hermeneutika Paul Ricoeur untuk memahami dengan lebih mendalam mengenai nilai-nilai konseling Islam yang terdapat dalam lirik lagu "Jangan Menyerah". Teknik pengumpulan data berupa dokumentasi. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dari berbagai sumber terkait. Data tersebut kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis hermeneutika Paul Ricoeur untuk mengklasifikasikan nilai-nilai konseling Islam yang terkandung dalam lirik lagu dan menghubungkannya dengan teori-teori dalam konseling Islam untuk pemahaman yang lebih mendalam.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa lagu ini mencerminkan nilai-nilai konseling Islam, di antaranya tawakal, tawadhu, muhasabah, ridha, ikhlas, syukur, dan sabar. Penelitian ini memberikan kontribusi pada pemahaman nilai-nilai konseling Islam, khususnya melalui media musik. Implikasi praktisnya mencakup potensi pemanfaatan lagu sebagai sumber inspirasi dan pemahaman nilai-nilai konseling dalam layanan konseling Islam. Penelitian ini menyimpulkan bahwa lirik lagu "Jangan Menyerah" d’Masiv bukan hanya sebagai karya seni musik, tetapi juga bisa dimanfaatkan dalam bidang konseling Islam yang dapat membimbing individu dalam menghadapi tantangan hidup.

## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT, Tuhan semesta alam, yang atas limpahan rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul "NILAI-NILAI KONSELING ISLAM DALAM LAGU 'JANGAN MENYERAH' D'MASIV". Sholawat serta salam semoga tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang telah menjadi suri tauladan bagi umat manusia dalam segala aspek kehidupan.

Skripsi ini penulis susun dalam rangka memenuhi syarat studi S1 pada Program Studi Bimbingan dan Penyuluhan Islam Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan serta untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.sos). Skripsi ini secara umum mengulas makna dan nilai-nilai konseling Islam yang terdapat dalam lirik lagu "Jangan Menyerah" karya d'Masiv.

Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, dorongan, dan dukungan dari berbagai pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati, penulis mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Prof. Dr. H. Sam'ani, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Dr. Maskhur, M.Ag selaku Ketua Prodi Studi Bimbingan Penyuluhan Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

4. Nadhifatuz Zulfa, M.Pd selaku Sekretaris Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Dr. Amat Zuhri, M.Ag selaku Dosen Pembimbing skripsi.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah yang sudah menorehkan ilmu kepada penulis.
7. Seluruh Staf Fakultas Ushuluddin Adab & Dakwah yang sudah memberikan akses untuk melaksanakan penelitian.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca yang ingin lebih memahami nilai-nilai konseling Islam serta aplikasinya dalam lagu "Jangan Menyerah" dari grup musik d'Masiv.

Batang, 25 Maret 2024

Penulis



**Moh. Khabibi**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>I</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN.....</b>	<b>II</b>
<b>HALAMAN NOTA PEMBIMBING .....</b>	<b>III</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>IV</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN .....</b>	<b>V</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>VII</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>VIII</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>IX</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>X</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>XII</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	6
E. Tinjauan Pustaka .....	7
F. Metode Penelitian .....	14
G. Sistematika Penulisan .....	18
<b>BAB II NILAI-NILAI KONSELING ISLAM</b>	
A. Teori Konseling Islam.....	19
1. Pengertian Konseling Islam .....	21
2. Landasan Konseling Islam.....	20
3. Fungsi Konseling Islam .....	21
4. Tujuan Konseling Islam.....	21
5. Asas-asas Konseling Islam .....	22
B. Nilai-Nilai Konseling Islam .....	23
1. Nilai Takwa.....	24
2. Nilai Tawakal.....	24
3. Nilai Tawadhu.....	25

4. Nilai Ridha.....	26
5. Nilai Ikhlas.....	27
6. Nilai Muhasabah.....	27
7. Nilai Syukur.....	38
8. Nilai Sabar.....	28
<b>BAB III NILAI-NILAI KONSELING ISLAM DALAM LAGU JANGAN MENYERAH D’MASIV</b>	
A. Gambaran Umum Grup Band d’Masiv dan Lagu Jangan Menyerah .....	29
1. Profil Grup Band d’Masiv .....	29
2. Sejarah Singkat Grup Band d’Masiv .....	29
3. Deskripsi Umum Lagu Jangan Menyerah .....	31
B. Makna Lirik Lagu Jangan Menyerah .....	34
C. Nilai-nilai Konseling Islam dalam Lagu Jangan Menyerah.....	35
<b>BAB IV ANALISIS NILAI-NILAI KONSELING ISLAM DALAM LAGU JANGAN MENYERAH D’MASIV</b>	
A. Analisis Makna Lirik Lagu Jangan Menyerah.....	40
B. Analisis Nilai-Nilai Konseling Islam dalam Lagu Jangan Menyerah.....	43
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	63
B. Saran.....	64
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	65
<b>LAMPIRAN</b> .....	69

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Lagu dan musik dalam pandangan Islam sering kali menjadi bahan perdebatan, khususnya terkait dengan hukum halal dan haram.<sup>1</sup> Menurut pandangan umum dalam agama Islam, beberapa ulama mengharamkan musik karena dianggap dapat memutuskan hubungan spiritual dengan sang pencipta. Musik dianggap tidak bermanfaat dan bahkan dapat membawa seseorang kepada perbuatan maksiat, serta melalaikan kewajiban ibadah.<sup>2</sup> Abu Hanifah menyatakan bahwa musik hukumnya dilarang dan dimakruhkan, mendengarkannya termasuk perbuatan dosa. Pendapat Abu Hanifah ini didukung oleh sebagian besar ulama Kufah, seperti Sofyan al-Tsauri, Himad, Ibrahim, Syu'bi dan ulama lainnya. Pendapat-pendapat di atas dinukil dari Abu Tayyib al-Tabari. Beliau menegaskan bahwa musik bisa merusak spiritualitas dan menggoda seseorang untuk melakukan perbuatan dosa.<sup>3</sup>

Ulama' yang berpendapat yang melarang tentang mendengarkan musik ini didasarkan pada hadis Nabi Muhammad SAW yang menyatakan bahwa di akhir zaman akan muncul kelompok yang membolehkan perbuatan maksiat, termasuk di dalamnya adalah mendengarkan musik. Pandangan lain yang

---

<sup>1</sup> Hanameyra Pratiwi, "Analisis Sanad dan Matan Hadis tentang Musik", *Jurnal Riset Agama*, Vol. 1 No.1 (2021), hlm. 63.

<sup>2</sup> Muhammad Nur Alif dkk, "Pandangan Islam Terhadap Musik," *Journal Islamic Education*, Vol. 1 No. 2 (2023), hlm. 164.

<sup>3</sup> Abi Hamid Muhammad bin Muhammad Al-Ghazali, *Ihya Ulumuddin*, (Libanon: Dar Al-Fikr, tt), hlm. 268.

sering disampaikan oleh ulama adalah bahwa musik dapat menjadi penyebab terhambatnya kewajiban ibadah. Dalam sebuah hadis, Nabi Muhammad SAW bersabda:

"Akan ada di antara umatku orang-orang yang menghalalkan zina, sutra, minuman keras, dan alat musik".<sup>4</sup>

Sementara banyak ulama mengecam musik, ada juga suara dalam dunia Islam yang mengakui adanya potensi yang positif dari musik, terutama dalam kaitan konseling. Salah satu ulama besar yang berasal dari Negara Mesir Dr. Yusuf al-Qaradawi mengatakan bahwa tidak menemukan pernyataan yang mengindikasikan bahwa musik adalah sesuatu yang haram dalam Islam. Musik yang liriknya berisikan tema-tema kenabian atau hari raya Islam justru dinilai membawa dampak positif bagi jiwa. Dr. Yusuf Al-Qaradawi menyoroti bahwa musik, jika digunakan dengan bijak, dapat menjadi media untuk menyampaikan pesan-pesan positif dan membangun semangat.<sup>5</sup>

Salah satu kegunaan musik dalam konseling adalah sebagai pilihan untuk mengatur intensitas emosi seseorang. Biasanya, diterapkan pada remaja yang cenderung memiliki tingkat emosi yang masih labil.<sup>6</sup> Ada penelitian yang menunjukkan bahwa musik adalah seni yang bisa digunakan dalam konseling dan terbukti efektif. Contohnya penelitian *Cognitive Behavioral-Active Music Pastoral Therapy for Millennials' Academic Anxiety*. Terapi musik untuk

---

<sup>4</sup> Hadis Perawi: Abu Malik Al Asy'ari Ulama hadits: Al Bukhari Nama kitab: Shahih Al Bukhari No. 5590 diambil dari situs <https://www.hadits.site/hadits/506> diakses pada Jumat, 1 September 2023 pukul 06.00 WIB

<sup>5</sup> Lydia Freyani Hawadi dan Psikolog MM, *Bunga Rampai Kajian Islam dan Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Universitas Indonesia Publishing, 2022), hlm. 80.

<sup>6</sup> Arby Suharyanto, "13 Manfaat Musik Dalam Psikoterapi dan Konseling Yang Wajib Anda Ketahui," 19 April 2019, <https://dosenpsikologi.com/manfaat-musik-dalam-psikoterapi-dan-konseling> diakses pada Jumat, 1 September 2023 pukul 07.00 WIB



mengatasi kecemasan akademik pada generasi milenial menunjukkan bahwa terapi musik tersebut efektif setelah dua minggu intervensi.<sup>7</sup>

Musik merupakan media yang efektif untuk menyampaikan pesan karena mudah diterima oleh khalayak. Sifat menghibur dari musik dapat dimanfaatkan oleh penyanyi untuk menyisipkan nilai-nilai konseling, membuat pesan tersebut diterima tanpa membosankan dan bahkan dapat ditiru oleh pendengar. Keindahan musik memikat manusia, menciptakan naluri untuk menyukai hal-hal yang bersifat estetis. Khususnya dalam musik religi di Indonesia, kekuatan terletak pada lirik dan syair yang mendalam, menjadi sarana penyampaian pesan seni yang banyak diadopsi oleh umat Islam dengan berbagai aliran musik yang memiliki nuansa keagamaan. Sebagai contoh, lirik lagu "Sejukkan Hati" oleh Jam'iyah Shalawat Bhenning merupakan nasihat dalam bentuk lagu yang mengandung makna untuk mendekatkan diri kepada Allah, dan menjadi obat hati bagi umat Muslim.<sup>8</sup>

Ketika kita memandang konseling dalam pandangan umum, terdapat berbagai teori yang menekankan pada pentingnya pemahaman individu dan pengembangan potensi positif. Di sisi lain, konseling Islam mengintegrasikan nilai-nilai agama dan etika ke dalam proses konseling untuk mencapai kesejahteraan dan kebahagiaan yang hakiki. Nilai-nilai konseling Islam

---

<sup>7</sup> Situmorang, D. D. B. *Cognitive Behavioral-Active Music Pastoral Therapy for Millennials' Academic Anxiety: How & Why?* *Journal of Pastoral Care & Counseling*, Vol. 75 No. 2 (2021), hlm. 103

<sup>8</sup> M. Hadori, Nilai-nilai Konseling Islam dalam Jungle Syair Lagu Jam'iyah Shalawat Bhenning, *Maddah: Jurnal Komunikasi dan Konseling Islam*, Vol. 4 No. 1 (2022), hlm. 84.

mencakup aspek-aspek seperti rida, tawadhu, ikhlas, muhasabah, kesabaran, syukur, ketakwaan dan tawakal.<sup>9</sup>

Lirik lagu "Jangan Menyerah" karya d'Masiv mengandung sejumlah nilai-nilai konseling Islam. Dalam lagu ini, pesan untuk tidak menyerah, bersabar, dan mempercayai takdir Allah sangat kuat. Pesan-pesan tersebut sejalan dengan nilai-nilai konseling Islam yang menekankan pentingnya kesabaran dan tawakal dalam menghadapi cobaan hidup. Pemilihan lagu ini dalam ranah konseling Islam dapat membantu individu untuk memperoleh inspirasi dan semangat dalam mengatasi berbagai rintangan. Salah satu contoh lirik yang mencerminkan nilai-nilai konseling Islam adalah pada bagian lirik pembuka yang berbunyi:

"Tak ada manusia yang terlahir sempurna,  
Jangan kau sesali segala yang telah terjadi".<sup>10</sup>

Pada lirik di atas mencerminkan nilai-nilai konseling Islam dengan penuh kebijaksanaan. Ungkapan ini menegaskan konsep penerimaan diri, di mana setiap individu diakui memiliki kekurangan dan kelemahan. Dalam konseling Islam, penerimaan diri menjadi landasan untuk memahami bahwa setiap manusia adalah ciptaan Allah yang unik dengan kelebihan dan keterbatasan masing-masing. Selanjutnya, pernyataan "Jangan kau sesali segala yang telah terjadi" merangsang pemahaman bahwa penyesalan terhadap masa lalu tidak selalu membawa manfaat. Prinsip konseling Islam yang menekankan ridha terhadap takdir Allah tercermin dalam pesan untuk tidak terus-menerus

---

<sup>9</sup>Anwar Sutoyo, *Konseling Islami Sebuah Pengantar kepada teori dan Praktik*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2019), hlm. 26.

<sup>10</sup> Diambil dari situs <https://www.musixmatch.com/lyrics/D-Masiv/Jangan-Menyerah>, diakses pada Sabtu, 2 September 2023 pukul 09.00 WIB.

meratapi kesalahan atau kegagalan yang telah terjadi. Selain itu, lirik ini juga membawa elemen optimisme dengan menekankan bahwa meskipun tidak ada yang sempurna, tetapi setiap pengalaman hidup membawa hikmah dan pelajaran yang dapat membentuk pertumbuhan positif.<sup>11</sup>

Sebagai karya seni, lagu “Jangan Menyerah” memiliki potensi untuk mempengaruhi pendengarnya secara positif dengan pesan-pesan yang terkandung di dalamnya, terutama lirik di dalam lagu tersebut menjadi poin yang sangat menarik untuk diteliti. Hal ini terutama karena isi lirik lagu tersebut mengandung pesan-pesan tentang semangat, keteguhan, kesabaran, dan nilai-nilai konseling Islam, yang berpotensi memberikan motivasi dan panduan bagi pendengar dalam menghadapi berbagai tantangan hidup. Pesan ini dapat memberikan dorongan motivasi kepada pendengar yang mungkin sedang mengalami kesulitan atau keputusasaan.

Dengan memahami dan menggali nilai-nilai konseling Islam yang terkandung dalam lagu, penelitian ini dapat memberikan wawasan yang berharga bagi para konselor, konseli, atau orang-orang yang terlibat dalam bidang bimbingan dan konseling. Oleh karena itu, penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Nilai–Nilai Konseling Islam dalam Lagu 'Jangan Menyerah' d’Masiv” untuk menggali lebih dalam makna-makna motivasi yang ingin disampaikan oleh pencipta lirik kepada pendengar, serta bagaimana lirik lagu ini dapat berperan dalam mendukung kesejahteraan mental dan spiritual individu.

---

<sup>11</sup> Hamdani, *Bimbingan dan Penyuluhan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2012), hlm 255.

**B. Rumusan Masalah**

1. Apa makna yang terkandung dalam lirik lagu “Jangan Menyerah” d’Masiv ?
2. Bagaimana nilai-nilai konseling Islam dalam lirik lagu “Jangan Menyerah” d’Masiv ?

**C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui makna yang terkandung dalam lagu “Jangan Menyerah” d’Masiv.
2. Untuk mengetahui nilai-nilai konseling Islam dalam lagu “Jangan Menyerah” d’Masiv.

**D. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis: Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan menambah wawasan penulis dan juga pembacanya. Serta bermanfaat untuk menambah literatur penelitian kualitatif konseling Islam mengenai analisis sebuah lagu.
2. Manfaat Praktis:
  - a. Bagi konselor: Lagu “Jangan Menyerah” dapat digunakan sebagai media konseling untuk membantu klien dalam menghadapi berbagai masalah persoalan hidup.
  - b. Bagi konseli: Lagu ini dapat membantu klien mengembangkan sikap positif, optimis, dan pantang menyerah dalam menghadapi berbagai tantangan.

## E. Tinjauan Pustaka

### 1. Analisis Teori

Konseling Islam merupakan proses pemberian bantuan kepada individu dengan menggunakan teknik bimbingan yang berlandaskan pada ajaran Al-Qur'an dan Hadis. Tujuan konseling Islam adalah membantu individu untuk mendapatkan pencerahan diri dalam memahami dan mengamalkan nilai-nilai agama, termasuk keyakinan (aqidah), ibadah, dan akhlak yang mulia.<sup>12</sup> Sedangkan menurut Imam Magid, konseling Islam, menekankan solusi yang bersifat spiritual, ditenagai oleh rasa cinta dan takut kepada Allah SWT, serta memandang manusia sebagai khalifah (pengelola) di bumi yang bertanggung jawab dalam menjalankan ajaran agama Islam.<sup>13</sup>

Menurut Anwar Sutoyo, nilai-nilai konseling Islam terbagi menjadi tiga aspek utama, yaitu Iman, Islam, dan Ihsan. Iman merupakan fondasi keyakinan yang kuat pada ajaran Allah SWT, sementara Islam mencakup tindakan-tindakan ritual dan ketaatan terhadap hukum-hukum agama. Namun, puncak kesempurnaan terletak pada konsep ihsan, yang menekankan perbaikan moral dan perilaku sebagai bentuk nyata dari keimanan dan kesalehan seseorang. Dalam kerangka ihsan, terdapat berbagai nilai akhlak yang penting, seperti takwa, tawakal, tawadhu, muhasabah, sabar, ridha, ikhlas, dan syukur. Setiap nilai ini memberikan

---

<sup>12</sup> Anwar Sutoyo, *Bimbingan & Konseling Islam Teori dan Praktik*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2017), hlm. 22.

<sup>13</sup> Farid Mashudi, *Psikologi Konseling*, (Yogyakarta: IRCiSoD, 2014), hlm 244.

panduan moral bagi individu untuk mencapai kesempurnaan spiritual dan moral dalam kehidupan sehari-hari mereka.<sup>14</sup>

Kesimpulan dari uraian di atas, nilai-nilai dalam konseling Islam adalah bahwa mereka membimbing individu dalam mencapai pemahaman yang lebih dalam tentang nilai-nilai agama Islam, termasuk aqidah, ibadah, dan akhlak yang mulia. Nilai-nilai ini menjadi landasan untuk pengambilan keputusan dan tindakan yang sesuai dengan ajaran Islam. Konseling Islam menekankan solusi yang bersifat spiritual, didorong oleh rasa cinta dan takut kepada Allah SWT, dan mengakui peran manusia sebagai khalifah yang bertanggung jawab dalam menjalankan prinsip-prinsip agama Islam dalam kehidupan sehari-hari.

## 2. Penelitian yang Relevan

- a. Skripsi Pesan Moral dalam Lirik Lagu Pop (Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce pada Lirik Lagu “Jangan Menyerah” dari Band d’Masiv).<sup>15</sup>

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam lirik lagu "Jangan Menyerah" dari grup band d’Masiv, terdapat lima pesan moral yang tercermin dalam setiap lirik lagu. Pesan moral tersebut meliputi gigih/pantang menyerah, ikhlas, pasrah/tawakal, syukur, dan sabar. Penelitian ini mempunyai persamaan dengan penelitian saya yaitu:

---

<sup>14</sup> Anwar Sutoyo, *Bimbingan & Konseling Islam Teori dan Praktik.*, hlm. 149

<sup>15</sup> Ivan Wahyu Nugroho, "Pesan Moral Dalam Lirik Lagu Pop: Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce pada Lirik Lagu 'Jangan Menyerah' dari Band D'Masiv." (Skripsi, Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, IAIN Kediri, 2022).

- 1) Objek penelitian, yang berupa lagu "Jangan Menyerah" dari grup band d'Masiv
- 2) Metode penelitian yang bersifat kualitatif dengan jenis penelitian berupa kepustakaan.

Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian saya adalah:

- 1) Pendekatan penelitian: Ivan Nugroho menggunakan pendekatan semiotika Charles Sanders Peirce, sementara penelitian saya menggunakan pendekatan hermeneutika Paul Ricoeur
  - 2) Fokus Analisis: Penelitian Ivan Nugroho lebih menekankan pada analisis pesan moral dalam lirik lagu "Jangan Menyerah". Sementara penelitian saya lebih berfokus pada nilai-nilai konseling Islam yang terkandung dalam lirik lagu.
- b. Skripsi Representasi Perjuangan Hidup dalam Video Klip "Jangan Menyerah" (Analisis Semiotika Roland Barthes tentang Representasi Perjuangan Hidup dalam Video Klip "Jangan Menyerah" oleh d'Masiv).<sup>16</sup>

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam video klip "Jangan Menyerah" oleh d'Masiv, terdapat representasi perjuangan hidup yang tercermin dalam beberapa adegan yaitu simbol kesabaran, keikhlasan dan ketidakputusasaan,

---

<sup>16</sup> Fathurrahman Anshori, "Representasi Perjuangan Hidup Dalam Video Klip 'Jangan Menyerah' (Analisis Semiotika Roland Barthes tentang Representasi Perjuangan Hidup dalam Video Klip 'Jangan Menyerah' oleh d'Masiv)." (Skripsi, IAIN Kediri, 2019).

Persamaan penelitian ini dengan penelitian saya adalah:

- 1) Objek Penelitian: kedua penelitian memiliki objek penelitian yang sama, yaitu analisis terhadap lagu "Jangan Menyerah" dari grup band d'Masiv.
- 2) Metode Penelitian: keduanya merupakan penelitian kualitatif dan kepustakaan.

Perbedaan penelitian ini adalah:

Pada fokus Analisis: Penelitian Fathurrahman Anshori lebih fokus pada analisis semiotika Roland Barthes terhadap representasi perjuangan hidup dalam video klip "Jangan Menyerah". Sementara penelitian saya berfokus pada nilai-nilai konseling Islam yang terkandung dalam lirik lagu tersebut.

- c. Jurnal Penelitian "Nilai-nilai Konseling Islam dalam Jungle Syair Lagu Jam'iyah Shalawat Bhenning".<sup>17</sup>

Hasil penelitian ini menyimpulkan ada tiga nilai-nilai konseling Islam yang terkandung dalam lirik lagu "Sejukan Hati" oleh Jam'iyah Shalawat Bhenning adalah sebagai berikut: Pertama, pesan bahwa dengan membaca sholawat, seseorang dapat meraih kedamaian, ketenangan, dan ketentraman jiwa, serta mendapatkan rezeki yang berlimpah. Kedua, pesan tentang keesaan Allah, kemuliaan kekuasaan-Nya, dan pentingnya mengingat dan menyebut nama-Nya. Ketiga, menanamkan rasa cinta antara sesama, mengajarkan

---

<sup>17</sup> Mohamat Hadori, "Nilai-nilai Konseling Islam dalam Jungle Syair Lagu Jam'iyah Shalawat Bhenning," *Maddah, Jurnal Komunikasi dan Konseling Islam*, Vol. 4 No.1 (2022)



pentingnya kasih sayang dan hubungan yang harmonis antar manusia.

Penelitian ini memiliki beberapa persamaan dengan penelitian saya dalam hal tujuan, kegunaan, dan jenis penelitian. Pertama, tujuan kedua penelitian adalah untuk memahami dan menganalisis nilai-nilai konseling Islam yang terkandung dalam lirik lagu yang menjadi fokus penelitian. Selain itu, kedua penelitian juga memiliki kegunaan yang serupa, yaitu memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang bagaimana nilai-nilai konseling Islam dapat diaplikasikan dalam konteks lagu tersebut. Terakhir, dalam jenis penelitiannya, keduanya menggunakan jenis penelitian pustaka untuk menggali makna dan nilai-nilai yang terkandung dalam lirik lagu.

Penelitian ini memiliki perbedaan yang mencolok dengan penelitian saya dalam hal objek penelitian, serta metode penelitian yang digunakan. Mohamat Hadori memfokuskan pada analisis nilai-nilai konseling Islam yang terdapat dalam lirik lagu "Sejukkan Hati" oleh Jam'iyah Shalawat Bhenning, sementara penelitian saya memusatkan perhatian pada nilai-nilai konseling Islam dalam lirik lagu "Jangan Menyerah" oleh d'Masiv.

- d. Jurnal Penelitian “*Pragmatic Dimension Of Semiotics In Song Lyrics*”.<sup>18</sup>

---

<sup>18</sup> Shinta Pristianingrum dan Rini Damayanti, "Pragmatic Dimension Of Semiotics In Song Lyrics," *Journal of Pragmatics and Discourse Research*, Vol. 2.No. 2 (2022): 98-107.

Hasil dari penelitian ini adalah pengungkapan dimensi pragmatis semiotika dalam lagu "Jangan Menyerah" oleh d'Masiv. Temuan penelitian ini mencakup identifikasi pesan motivasi dalam lirik lagu, yaitu pesan untuk terus berjuang dalam setiap keadaan, bersabar, dan bersyukur karena ada bantuan dari Tuhan.

Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian saya yaitu pada objek penelitian berupa dalam lagu "Jangan Menyerah" oleh d'Masiv dan kegunaan penelitian keduanya juga serupa, yaitu memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang makna yang terkandung dalam lirik lagu lagu "Jangan Menyerah" dari grup band d'Masiv.

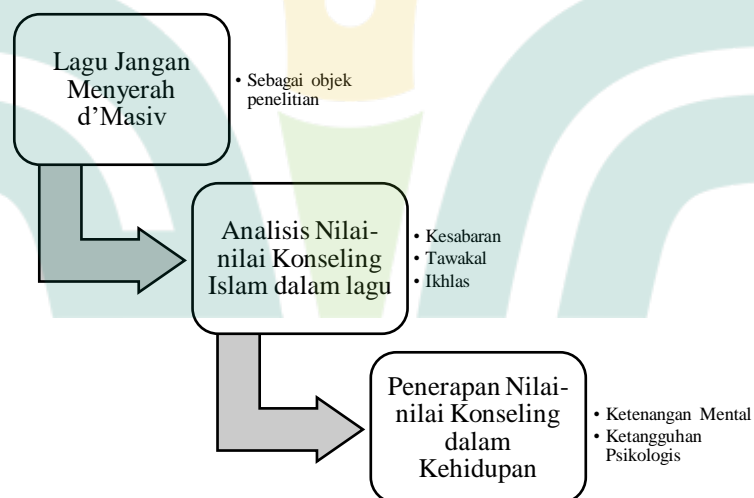
Perbedaan penelitian ini dengan penelitian saya yaitu pada teknik analisis yang digunakan. Penelitian ini menggunakan teknik analisis semiotika Ferdinand de Saussure, sementara penelitian saya menggunakan teknik analisis hermeneutika Paul Ricoeur. Hal ini menunjukkan variasi dalam teknik analisis yang diterapkan untuk mencapai tujuan penelitian yang berbeda.

### 3. Kerangka Berpikir

Pada kerangka berpikir ini, lagu "Jangan Menyerah" d'Masiv dijadikan sebagai objek untuk menggali nilai-nilai konseling Islam yang mendalam. Melalui liriknya, lagu ini banyak mengandung pesan yang bisa kita ambil pelajarannya dalam kehidupan sehari-hari. Dalam lagu "Jangan Menyerah" ini ada beberapa nilai-nilai konseling Islam yaitu

kesabaran, ikhlas dan tawakal dalam menghadapi cobaan hidup. Pertama, tawakal tercermin dalam cara lagu menggambarkan ketenangan mental dalam menghadapi cobaan hidup. Kedua, kesabaran muncul sebagai tema yang kuat, menunjukkan kaitan antara kesabaran dan ketangguhan psikologis dalam menghadapi rintangan hidup. Selanjutnya, ikhlas, yang mencerminkan kesungguhan dan ketulusan, diilustrasikan dalam lirik yang menggambarkan tindakan ikhlas dalam mengatasi kegagalan.

Nilai-nilai ini tidak hanya relevan secara spiritual, tetapi juga memiliki implikasi praktis dalam konseling. Dalam dunia konseling, nilai-nilai ini dapat diterapkan untuk memberikan dukungan psikologis kepada individu yang mengalami masalah mental dan emosional. Analisis mendalam terhadap nilai-nilai konseling Islam dalam lagu ini memberikan pemahaman mendalam tentang pesan lagu, juga memberikan landasan bagi konseling yang berbasis pada nilai-nilai konseling Islam.



*Bagan Kerangka Berpikir*

## F. Metode Penelitian

### 1. Jenis dan pendekatan penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian pustaka (*library research*), yaitu jenis penelitian yang dilakukan dengan dengan mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya dari kepustakaan menggunakan literatur, baik berupa buku, catatan, maupun laporan hasil penelitian dari penelitian terdahulu.<sup>19</sup> Sedangkan pendekatan pada penelitian ini menggunakan pandangan hermeneutika Paul Ricoeur. Ilmu hermeneutika dari Paul Ricoeur tidak lepas dari seni membaca teks, sehingga akan memperoleh pemahaman tentang makna yang dimaksudkan dari teks secara penuh.<sup>20</sup> Pendekatan hermeneutika Paul Ricoeur ini digunakan untuk memberikan gambaran yang mendalam tentang nilai-nilai konseling Islam yang terkandung dalam lirik lagu "Jangan Menyerah".

Peneliti menggunakan pendekatan ilmu hermeneutika dari Paul Ricoeur yang mana akan membantu peneliti untuk memahami dengan lebih mendalam mengenai nilai-nilai konseling Islam yang tersembunyi dalam lirik lagu "Jangan Menyerah". Dengan pendekatan ini, peneliti akan melakukan sebuah proses interpretasi yang cermat terhadap teks lirik lagu, mencoba untuk menggali makna yang tersembunyi di dalamnya. Pendekatan hermeneutika ini untuk mengeksplorasi dan mengungkapkan pesan-pesan yang mungkin tidak langsung terlihat,

---

<sup>19</sup> Milya Sari dan Asmendri Asmendri, "Penelitian Kepustakaan (*library research*) dalam Penelitian Pendidikan IPA", *Jurnal Natural Science*, Vol. 6 No.1 (2020), hlm. 41.

<sup>20</sup> Kaelan, *Filsafat Bahasa semiotika & hermeneutika*, (Yogyakarta: Paradigma, 2017), hlm. 302.

namun memiliki relevansi dalam pandangan nilai-nilai konseling Islam. Penelitian ini bertujuan untuk merinci dan menggambarkan secara komprehensif nilai-nilai konseling Islam yang tercermin dalam lirik lagu. Hal ini akan memberikan wawasan yang lebih baik tentang bagaimana sebuah lagu dapat digunakan sebagai sarana untuk menyampaikan pesan-pesan konseling Islam kepada masyarakat.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Dengan metode penelitian kualitatif, peneliti melakukan eksplorasi terhadap lirik lagu tersebut untuk mengidentifikasi nilai-nilai konseling Islam yang tersirat di dalamnya. Penelitian bertujuan untuk membuka wawasan tentang bagaimana nilai-nilai spiritual dan motivasional yang diilhami oleh Islam dapat disampaikan melalui media musik populer dalam sebuah lagu. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi dalam memahami hubungan antara musik, nilai-nilai agama, dan kesejahteraan spiritual dalam masyarakat modern.

## 2. Sumber Data

### a. Data Primer

Data primer ini merupakan teks lirik lengkap dari lagu yang menjadi objek penelitian. Lirik lagu ini dijadikan sumber utama untuk menganalisis nilai-nilai konseling Islam yang terkandung dalam lirik tersebut. Data primer ini dianalisis secara mendalam menggunakan pendekatan hermeneutika untuk mengungkapkan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya.

#### b. Data Sekunder

Data sekunder digunakan sebagai pendukung dan pelengkap analisis. Data sekunder ini dapat mencakup berbagai jenis informasi, seperti teori-teori konseling Islam, analisis sebelumnya terhadap lagu tersebut, buku konseling Islam, jurnal sesuai dengan topik yang penelitian yang dibahas dan data-data lain yang berhubungan dengan nilai-nilai konseling Islam.

### 3. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan teknik dokumentasi untuk mengumpulkan informasi dan data yang relevan terkait dengan lirik lagu, serta pemahaman terhadap nilai-nilai konseling Islam yang terkandung dalam lagu tersebut. Proses dokumentasi dimulai dengan pengumpulan berbagai sumber terkait, seperti teks lirik lagu, jurnal, media *online*, buku, dan sumber informasi lainnya yang dapat memberikan wawasan tentang konteks lagu, serta teori konseling Islam yang relevan.

### 4. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis hermeneutika model Paul Ricoeur. Sedangkan langkah secara teknis, peneliti menggunakan model dari Miles dan Huberman dengan langkah-langkah sebagai berikut:<sup>21</sup>

#### a. Reduksi Data:

- 1) Membaca dan memahami lirik lagu secara keseluruhan.

---

<sup>21</sup> Muh Fitrah dan Luthfiah, *Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas dan Studi Kasus*, (Sukabumi: CV Jejak, 2017), hlm. 86

2) Dilakukan penyaringan sesuai dengan kebutuhan penelitian.

b. Penyajian Data:

- 1) Mengelompokkan menjadi beberapa bait dan menjelaskan makna-makna yang ditemukan dalam lirik lagu
- 2) Mengidentifikasi kata, frasa, dan kalimat yang mengandung nilai-nilai konseling Islam dengan menggunakan pendekatan hermeneutika dari Paul Ricoeur. Nilai-nilai tersebut bisa berkaitan dengan konsep kesabaran, ketakwaan, atau nilai-nilai konseling Islam lainnya.
- 3) Menganalisis bagaimana nilai-nilai konseling Islam tersebut disampaikan dalam lagu, kemudian menghubungkannya dengan teori-teori dalam konseling Islam untuk memahami maknanya secara lebih mendalam.

c. Penarikan Kesimpulan:

- 1) Mengaplikasikan temuan penelitian ke dalam kehidupan dan pengalaman manusia.
- 2) Menyimpulkan data yang sudah diperoleh dari teks lirik lagu "Jangan Menyerah" dari d'Masiv.
- 3) Hasil akhirnya akan memberikan wawasan yang lebih baik tentang makna yang terkandung dalam lirik lagu ini dalam perspektif nilai-nilai konseling Islam.

## **G. Sistematika Penulisan**

### **Bab 1 : Pendahuluan**

Latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

### **Bab 2 : Nilai-Nilai Konseling Islam**

Subbab satu teori konseling Islam meliputi pengertian, landasan, fungsi, tujuan, asas dan subbab dua nilai-nilai konseling Islam meliputi takwa, tawakal, tawadhu, muhasabah, ridha, ikhlas, syukur sabar.

### **Bab 3 : Nilai–Nilai Konseling Islam dalam Lagu “Jangan Menyerah” d’Masiv**

Subbab satu gambaran grup band d’Masiv dan deskripsi umum lagu jangan menyerah, subbab dua makna yang terkandung dalam lagu jangan menyerah, dan subbab tiga nilai–nilai konseling Islam dalam lagu lagu “jangan menyerah” d’Masiv.

### **Bab 4 : Analisis Nilai–Nilai Konseling Islam dalam Lagu “Jangan Menyerah” d’Masiv.**

Subbab satu makna yang terkandung dalam lagu jangan menyerah dan subbab dua analisis nilai-nilai konseling Islam dalam lagu jangan menyerah.

### **Bab 5 : Penutup**

Kesimpulan dan saran



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dalam analisis nilai-nilai konseling Islam yang terkandung dalam lirik lagu "Jangan Menyerah" dari d'Masiv, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dalam lagu "Jangan Menyerah" dari d'Masiv terdapat lirik-lirik yang memiliki makna yaitu optimisme, penerimaan diri, ketabahan, kesabaran, keikhlasan, motivasi dan semangat. Lirik dalam lagu "Jangan Menyerah" dari d'Masiv mengandung makna yang sejalan dengan prinsip-prinsip konseling Islam. Lirik lagu ini mengajak pendengarnya untuk menerima diri apa adanya, bersyukur atas nikmat yang dimiliki, tetap optimis dan semangat dalam menjalani hidup, serta bersabar dan tidak pernah putus asa dalam menghadapi kesulitan. Secara keseluruhan, lagu "Jangan Menyerah" dapat menjadi sumber motivasi dan inspirasi bagi individu yang sedang mengalami kesulitan dalam hidup.
2. Lirik lagu ini mencerminkan nilai-nilai konseling Islam yang mencakup; tawakal, tawadhu, muhasabah, ridha, ikhlas, syukur, dan sabar. Setiap nilai ini memiliki implikasi mendalam dalam membentuk sikap dan pandangan hidup seseorang. Nilai-nilai konseling Islam ini dapat membantu individu untuk: meningkatkan ketahanan mental dan spiritual dalam menghadapi berbagai rintangan dan cobaan, menemukan makna dan tujuan hidup, meningkatkan rasa optimisme juga harapan, meningkatkan motivasi untuk terus berusaha dan pantang menyerah.

## B. Saran

Saran yang dapat diusulkan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Lagu "Jangan Menyerah" d'Masiv dapat menjadi media konseling Islam yang efektif untuk menjangkau masyarakat luas, terutama generasi muda. Penggunaan lagu dalam konseling Islam dapat membantu proses konseling menjadi lebih menarik, mudah dipahami, dan dapat diterima dengan lebih baik oleh klien.
2. Pembinaan bagi konselor Islam agar memiliki kompetensi dalam menggunakan musik sebagai media konseling sehingga dapat mengembangkan program konseling Islam dengan menggunakan lagu-lagu religi atau genre lain yang memiliki nuansa konseling Islam.
3. Saran untuk penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh lagu terhadap kesejahteraan mental individu atau pengembangan program konseling Islam yang lebih efektif berdasarkan nilai-nilai yang terdapat dalam lagu tersebut dan melakukan eksperimen melalui konseling berbasis lagu-lagu religi lainnya.
4. Penerapan dalam kehidupan sehari-hari, bagi pendengar dapat menggunakan makna dan pesan-pesan dalam lirik lagu ini untuk mengembangkan sikap positif, seperti kesabaran dan keikhlasan, dalam menghadapi tantangan hidup sehari-hari.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman. 2019. *Konseling Islami*. Medan: Perdana Publishing.
- Al-Ghazali, Imam. 2019. *Mukhtashar Ihya' Ulumuddin: Sebuah Ringkasan Kitab Agung Sepanjang Masa tentang Cara Hidup yang Berlandaskan Nilai-Nilai Islam*. Yogyakarta: Mueeza.
- al-Hilali, Syaikh Salim bin Ied. 2017. *Hakikat Tawadhu dan Sombong Menurut Al-Quran dan As-Sunnah*. Jakarta: Pustaka Imam Asysayfii.
- Al-Munajjid, Muhammad bin Shalih. 2021. *Pelajaran tentang Muhasabah Diri*. Jakarta: Hikam Pustaka.
- Amin, Samsul Munir. 2018. *Bimbingan dan Konseling Islam*. Jakarta: Amzah.
- Andriati, Riris dkk. 2022. *Strategi Coping: Studi Pada ODHA*. Indramayu: CV Adanu Abimata.
- Buchori, Badrul Munier. 2017. *Mukjizat Sabar Syukur Ikhlas Rumus Bahagia Dunia Akhirat*. Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia.
- Corey, Gerald. 2013. *Teori dan praktek konseling dan psikoterapi*. Bandung: Refika Aditama.
- Fitrah, Muh dan Luthfiah. 2017. *Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas dan Studi Kasus*. Sukabumi: CV Jejak.
- Hamdani. 2012. *Bimbingan dan Penyuluhan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Hawadi, Lydia Freyani, dan Psikolog MM. 2022. *Bunga Rampai Kajian Islam dan Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Universitas Indonesia Publishing.
- Kaelan. 2017. *Filsafat bahasa semiotika & hermeneutika*. Yogyakarta: Paradigma.
- Kanafi, Imam. 2020. *Ilmu Tasawuf Penguatan Mental-Spiritual dan Akhlaq*. Bojong: PT. Nasya Expanding Management.
- Lesmana, Gusman. 2021. *Teori & Pendekatan Konseling*. Medan: Umsu Press.
- Mashudi, Farid. 2014. *Psikologi Konseling*. Yogyakarta: IRCiSoD.
- Muhammad, Abi Hamid bin Muhammad Al-Ghazali. *Ihya Ulumuddin*. Libanon: Dar Al-Fikr. tt.
- Mustaqim, Abdul. 2013. *Akhlaq Tasawuf Lelaki Suci Menuju Revolusi Hati*. Yogyakarta: Kaukaba Dipantara.

- Parnawi, Afi. 2019. *Psikologi Belajar*. Yogyakarta: Deepublish.
- Ricoeur, Paul. 2021. *Hermeneutika dan ilmu-ilmu humaniora*. Yogyakarta: IRCiSoD.
- Setiawan, Muhammad Andri, dan Karyono Ibnu Ahmad. 2021. *Layanan-Layanan Bimbingan dan Konseling Pendekatan Quran*. Yogyakarta: Deepublish.
- Shadily, Hasan. *Kamus Inggris Indonesia*. 2014. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Shihab, M. Quraish. 2002. *Membumikan Al-Quran: Fungsi dan Peran Wahyu Dalam Kehidupan Masyarakat*. Bandung: Mizan.
- Sholeh, Moh. 2016. *Terapi Shalat Tahajud*. Jakarta: Noura Books.
- Sholikhin, Muhammad. 2009. *The Power of Sabar*. Solo: Tiga Serangkai.
- Supriyanto. 2010. *Tawakal Bukan Pasrah*. Jakarta: Qultum Media.
- Sutoyo, Anwar, 2017. *Bimbingan dan Konseling Islam Teori dan Praktek*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sutoyo, Anwar. 2019. *Konseling Islami Sebuah Pengantar kepada Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sutoyo, Anwar. 2023. *Nilai-Nilai Bimbingan dan Konseling dalam Al-Qur'an dan As-Sunah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Tarmizi. 2018. *Bimbingan Konseling Islami*. Medan: Perdana Publishing.
- Trijayanti, Ulfa. 2022. *Diseminasi Penelitian Spiritualitas dan Kesejahteraan Psikologis*. Yogyakarta: Zahir Publishing.
- Yusuf, Syamsu. 2018. *Kesehatan Mental Perspektif Psikologis dan Agama*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

#### **Referensi dari Jurnal**

- Akmal, Masyhuri. 2019. "Konsep Syukur (Gratefulnes) (Kajian Empiris Makna Syukur bagi Guru PonPes Daarunnahdhah Bangkinang Seberang, Kampar, Riau)." *Jurnal Komunikasi dan Pendidikan Islam*. Vol.7 No.2.
- Alif, Muhammad Nur dkk. 2023. "Pandangan Islam Terhadap Musik". *Islamic Education*. Vol. 1 No. 2.
- Anwar, Hafshah Salsabila. 2019. "Resilience pada Generasi Millennial dalam Berwirausaha di Kota Surabaya." *Proceeding National Conference Psikologi UMG*. Vol. 1 No. 1.

- Basri, A. Said Hasan, dkk. 2019. "Pengembangan Model Keilmuan Bimbingan dan Konseling Islam Melalui Jurnal Hisbah". *Jurnal Bimbingan Konseling dan Dakwah Islam*. Vol.2 No.2.
- Cornish, Marilyn., et al. 2018. "Self-forgiveness, self-exoneration, and self-condemnation: Individual differences associated with three patterns of responding to interpersonal offenses." *Personality and Individual Differences*.
- Fadillah, Ivan Fahmi. 2023. "Analisis Konsep Taqwa dalam Al-Quran: Studi Terhadap Ayat-Ayat yang Menyebutkan Taqwa". *Akademik: Jurnal Mahasiswa Humanis*. Vol. 3 No.3.
- Hadori, M. 2022. Nilai-nilai Konseling Islam dalam Jungle Syair Lagu Jam'iyah Shalawat Bhenning. *Maddah: Jurnal Komunikasi dan Konseling Islam*. Vol. 4 No. 1.
- Naldi, Anri dkk. 2023. "Konsep Tawakal dalam Kajian Akhlak Tasawuf Berdasarkan Dalil Pada Al Qur'an." *Atthiflah: Journal of Early Childhood Islamic Education*. Vol.10 No.2.
- Permata, Desy Helma, dan Ibnu Khaldun. 2023. "Relevansi Ikhlas Dan Mukhlis di Era Kontemporer (Kajian Surah Al-Bayyinah Dan Al-Ikhlas)." *Jurnal Studi Ilmu Quran dan Hadis (SIQAH)*. Vol.1 No.1.
- Pratiwi, Hanameyra. 2021. "Analisis Sanad dan Matan Hadis tentang Musik". *Jurnal Riset Agama*. Vol. 1. No.1
- Pristianingrum, dkk. 2022. "Pragmatic Dimension Of Semiotics In Song Lyrics," *Journal of Pragmatics and Discourse Research*. Vol.2 No.2.
- Purba, Hadis. 2020. "Asas-asas Tauhid pada Pelayanan Konseling Islami". *Al-Irsyad: Jurnal Pendidikan dan Konseling*. Vol. 10 No.2.
- Riskiana, Putri Dhian. 2022. "Aplikasi Psikologi Transpersonal Sebagai Pendekatan Dalam Konseling." *Jurnal Talenta*. Vol. 11 No.1.
- Salamudin, Ceceng, dan Intan Pujiawati Lestari. 2023. "Strategi Pembelajaran Pengendalian Diri dalam Meningkatkan Karakter Tawadhu Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI di SMP Ciledug Al Musaddadiyah Garut." *Masagi*. Vol.2 No.17.
- Sari, Milya dan Asmendri Asmendri. 2020. "Penelitian kepustakaan (*library research*) dalam penelitian pendidikan IPA". *Natural Science*. Vol. 6 No. 1.
- Situmorang, D. D. B. 2021. Cognitive Behavioral-Active Music Pastoral Therapy for Millennials' Academic Anxiety: How & Why? *Journal of Pastoral Care & Counseling*. Vol. 75 No.2.

- Tania, Mery dkk. 2018. "Penggunaan Acceptance And Commitment Therapy (ACT) Terhadap Kecemasan Narapidana Wanita: Systematic Review." *Jurnal Keperawatan BSI*. Vol. 6 No.2.
- Ulum, Khoirul, dan Ahmad Khoirur Roziqin. 2021. "Sabar Dalam Al-Qur'an." *Al-Bayan: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Hadist*. Vol.4 No.1.
- Wanti, Eka Ariska, dan Subiyantoro Subiyantoro. 2022. "Manajemen Evaluasi (Muhasabah) Diri." *Jurnal Lentera: Kajian Keagamaan, Keilmuan dan Teknologi*. Vol.21 No.2.
- Yusrain. 2020. "Dakwah Berbasis Konseling Islam". *Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam*. Vol. 10 No.1.
- Zulfa, Nadhifatuz. 2017. "Nilai-Nilai dan Makna Bimbingan Konseling Islam dalam Hadis Shahih Bukhari Studi Hadis Tentang Rukun Islam". *Jurnal Religia*. Vol. 20 No. 2.

#### **Referensi dari skripsi**

- Evatina, Devi. 2021. *Skripsi Pesan Nilai Kehidupan Dalam Novel "Ayah, Mengapa Aku Berbeda?" Karya Agnes Davonar Perseptif Konseling Islam*. Kudus: IAIN Kudus.
- Nugroho, Ivan Wahyu. 2022. *Skripsi Pesan Moral Dalam Lirik Lagu Pop (Analisis Semiotika pada Lirik Lagu "Jangan Menyerah" dari Band D'Masiv)*. Kediri: IAIN Kediri.

#### **Referensi dari website**

- Dammar, Suwarny. "Rian d'Masiv Ungkap Kisah Dibalik Lagu Jangan Menyerah." Artikel dimuat oleh SINDOnews.com pada Senin, 29 Juli 2019 - 13:09 WIB. URL: <https://daerah.sindonews.com/artikel/makassar/29106/rian-dmasiv-ungkap-kisah-dibalik-lagu-jangan-menyerah>). Diakses pada Jumat, 24 November 2023 pukul 23.32 WIB.
- Situs <https://dmasivband.com/about> diakses pada Sabtu, 25 November 2023 pukul 12.30 WIB
- Situs <https://id.wikipedia.org/wiki/D%27Masiv> diakses pada Sabtu, 25 November 2023 pukul 12.35 WIB
- Suharyanto, Arby. "13 Manfaat Musik Dalam Psikoterapi Dan Konseling Yang Wajib Anda Ketahui," dimuat pada Rabu, 19 April 2019, <https://dosenpsikologi.com/manfaat-musik-dalam-psikoterapi-dan-konseling> diakses pada Jumat, 1 September 2023 pukul 07.00 WIB
- Hadis Perawi: Abu Malik Al Asy'ari. Ulama hadits: Al Bukhari. Nama kitab: Shahih Al Bukhari No. 5590 diambil dari situs <https://www.hadits.site/hadits/506> diakses pada Jumat, 1 September 2023 pukul 06.00 WIB

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. IDENTITAS PRIBADI

Nama : Moh. Khabibi  
Tempat, Tanggal Lahir : Batang, 24 Oktober 1995  
Agama : Islam  
Alamat : Jalan Raya Gapuro No 17 Warungasem Batang

### B. RIWAYAT PENDIDIKAN

Tahun 2003-2009 : MI Salafiyah Gapuro Batang  
Tahun 2009-2011 : MTs Wahid Hasyim Warungasem  
Tahun 2014-2017 : SMA Negeri 04 Pekalongan  
Tahun 2017-2024 : UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

### C. IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Alm. Busyairi  
Pekerjaan : -  
Agama : Islam  
Nama Ibu : Alm. Nur Fitriyah  
Pekerjaan : -  
Agama : Islam  
Alamat : -

Demikian riwayat hidup ini, penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 10 Juni 2024

  
Penulis